

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksud menggambarkan, mendeskripsikan, melukiskan atau memaparkan keadaan obyek yang diteliti dengan apa adanya sesuai dengan kondisi dan situasi ketika akan melakukan penelitian dan penelitian perlu untuk menggambarkan realita obyek yang diteliti secara baik, jelas, utuh dan nyata.

Melalui pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam proses penelitian yang meliputi pengumpulan data dan analisis data. Dengan hal tersebut, peneliti akan mendeskripsikan terkait Internalisasi Nilai-nilai PAI dalam pembiasaan doa harian sebagai media pembentukan karakter religius siswa di SDN

26 selama dan data yang dihasilkan berbentuk kata-kata secara lisan dan tertulis dari siswa, guru dan fenomena yang diamati secara intensif, terperinci, dan mendetail sehingga dapat diinterpretasikan dengan tepat. (Nafi, 2023)

Pendekatan kualitatif sangat tepat digunakan ketika peneliti ingin mengeksplorasi fenomena sosial yang kompleks dan kontekstual, seperti bagaimana nilai-nilai agama diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa melalui praktik doa harian. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, dengan menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang kaya dan detail. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menangkap perspektif siswa, guru, dan pihak sekolah mengenai efektivitas pembiasaan doa harian sebagai media pembentukan karakter religius, serta hambatan dan faktor pendukung yang ada. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. menggunakan Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai proses internalisasi nilai-nilai PAI melalui pembiasaan doa harian dan bagaimana proses tersebut berkontribusi dalam pembentukan karakter religius siswa (Zuhri et al., 2025).

Penelitian ini tidak berfokus pada pengujian hipotesis, melainkan pada pemaparan fenomena yang terjadi secara nyata di lapangan. Studi kasus dipilih karena penelitian ini memusatkan perhatian pada satu unit kasus, yaitu SDN 26 Seluma. Dengan studi kasus, peneliti dapat melakukan analisis mendalam terhadap konteks, proses, dan hasil internalisasi nilai-nilai PAI melalui pembiasaan doa harian di sekolah tersebut. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk memahami dinamika yang terjadi secara holistik dan detail, termasuk interaksi antara siswa, guru, dan lingkungan sekolah dalam membentuk karakter religius (Aziz, 2025).

Internalisasi nilai-nilai agama dan pembentukan karakter religius merupakan fenomena yang bersifat subjektif dan kontekstual. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif yang menekankan pemahaman mendalam sangat sesuai untuk menggali makna dan proses yang terjadi. Fokus pada SDN 26 Seluma sebagai lokasi penelitian membutuhkan studi kasus agar dapat memperoleh gambaran yang komprehensif dan detail mengenai praktik pembiasaan doa harian dan dampaknya terhadap karakter siswa. Data yang dibutuhkan berupa narasi, pengalaman, dan persepsi para pelaku (siswa, guru, dan pihak sekolah) yang lebih mudah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang merupakan ciri khas penelitian kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif kualitatif studi kasus,

penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang bagaimana nilai-nilai PAI diinternalisasikan melalui pembiasaan doa harian dan bagaimana proses tersebut berperan dalam membentuk karakter religius siswa di SDN 26 Seluma. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi sekolah dalam mengembangkan program pembiasaan doa harian sebagai media pembentukan karakter yang efektif.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti melakukan kehadiran secara langsung di SDN 26 Seluma selama proses penelitian berlangsung, yaitu dari bulan Agustus hingga september 2025. Kehadiran peneliti bertujuan untuk melakukan observasi, pengumpulan data melalui wawancara, serta mendokumentasikan proses pembelajaran metode ustmani secara langsung dan mendetail.

Peneliti hadir pada setiap sesi pembelajaran dalam pelaksanaan doa harian yaitu doa sebelum memulai pembelajaran dan sesudah pembelajaran untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Selain itu, kehadiran ini juga memungkinkan peneliti untuk membangun komunikasi yang baik dengan guru dan santri, sehingga pengumpulan data dapat berjalan lancar dan memperoleh informasi yang mendalam. Selama kehadiran, peneliti menjaga sikap objektif dan tidak mengintervensi proses pembelajaran, agar data yang

terkumpul tidak terdistorsi dan dapat mencerminkan kondisi sesungguhnya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN 26 Seluma yang beralamat di desa nanjungan , kecamatan Semidang Alas , Kabupaten Seluma Bengkulu 38873. Alasan lokasi dipilih peneliti kerena sekolah ini berada di lingkungan yang memiliki latar belakang sosial dan budaya yang kuat dalam nilai-nilai keagamaan. Hal ini menjadikan lokasi tersebut sangat representatif untuk mengkaji bagaimana internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa melalui pembiasaan doa harian. Peneliti melakukan penelitian pada lembaga tersebut karena pembelajaran yang dilakukan pada lembaga sangat unik dan menarik terkait pembiasaan membaca doa sehari-hari sebagai upaya membangun nilai agama dan moral pada anak usia dini di SDN 26 Seluma.

D. Sumber Data

Selanjutnya akan dipaparkan terkait sumber data yang dipakai. Sumber data memiliki pengertian sebuah rujukan yang bagi peneliti dalam melakukan analisis penelitian. Adanya sumber data ini merupakan suatu usaha dalam rangka pengumpulan data yang berjalan untuk menemukan realitas variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, sumber data

dibedakan menjadi dua jenis, yaitu primer(data utama) dan sekunder(data pendukung):

1. Data primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama terkait penelitian. Data primer ini diperoleh melalui:

- a) Wawancara mendalam dengan guru yang menggunakan pembiasaan doa harian sebagai media pembentukan karakter religius siswa di SDN 26 Seluma
- b) Wawancara dengan siswa sebagai peserta didik yang mengikuti pembiasaan doa harian sebagai media pembentukan karakter religius siswa
- c) Observasi langsung proses Pelaksanaan pembiasaan doa harian di kelas IV .Data primer ini sangat penting untuk mengembangkan secara resili dan terperinci .

2. Data sekunder

Merupakan data pendukung yang diperoleh tidak langsung melalui jstudi pustaka dan dokumentasi, seperti:

- a) Buku-buku dan modul panduan Pendidikan Agama Islam
- b) Artikel, jurnal, dab skripsi yang membahas tentang internalisasi nilai –nilai PAI dalam pembiasaan doa

harian sebagai media pembentukan karakter religius siswa.

- c) Dekomentasi berupa catatan pembelajaran, nilai tes atau evaluasi kemampuan kemampuan siswa dalam pembiasaan Doa Harian.

Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat data primer serta memberikan landasan teori dan pembahasan yang relevan. Dengan penggunaan kedua jenis sumber data tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran komprehensif dan valid mengenai internalisasi nilai – nilai PAI dalam pembiasaan doa harian sebagai media pembentukan karakter religius siswa.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan awal
 - a) Melakukan koordinasi dan permohonan izin penelitian kepada Kepala Sekolah SDN 26 Seluma
 - b) Menyusun instrumen penelitian seperti panduan wawancara, lembar observasi, dan checklist dokumentasi.
 - c) Melakukan studi pustaka untuk memahami teori dasar dan penelitian terdahulu terkait pembiasaan doa harian .

2. Pengumpulan data lapangan

a) Observasi

menurut Sukma dinata dalam buku Hardani,dkk, observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan menurut Riyanto observasi adalah metode pengumpulan data yang Wawancara

Wawancara adalah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Sementara nazir dalam buku Hardani,dkk, memberikan pengertian wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

c. Dokumentasi

- 1) Menyeleksi dan mengelompok data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar mudah dianalisis.
- 2) Mencatat temuan penting dan membuat ringkasan hasil observasi dan wawancara.

a. Verifikasi data

- 1) Melakukan triangulasi data dengan membandingkan hasil dari berbagai sumber data untuk memastikan keakuratan dan keabsahan data.
- 2) Mengkomunikasikan hasil sementara dengan pihak terkait (guru, kepala sekolah) untuk konfirmasi dan mendapat masukan.

b. Penyusunan laporan

Menyusun hasil pengumpulan data menjadi laporan penelitian yang sistematis dan runtut sesuai tujuan penelitian.

F. Analisis Data

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kondensasi data (Data Condensation)

Kondensasi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

2. Penyajian data (Data Display)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data akan membantu peneliti dan memahami apa yang sebenarnya terjadi dan untuk melakukan sesuatu termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

3. Penarikan kesimpulan (Conclusions drawing)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah kegiatan penting untuk dilakukan pada kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan yang penting untuk dilakukan pada kegiatan analisis data. Dari permulaan data seorang penganalisis kualitatif melalui mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, alur sebab akibat atau proporsi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif factor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau percaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada penelitian yang telah dikumpulkan.

Agar hasil penelitian memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, dilakukan pengecekan keabsahan data melalui tahap penelitian sebagai, berikut:

1. Kredibilitas

Kredibilitas berkaitan dengan tingkat kebenaran data hasil penelitian, untuk meningkatkan kredibilitas, peneliti melakukan:

- a) Triangulasi teknik dan sumber, yaitu membandingkan temuan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi serta memeriksa berbagai data dari informan
- b) Penyusunan deskripsi yang mendalam dan detail mengenai fenomena yang diteliti.
- c) Member check, yang mengonfirmasi hasil temuan penelitian kepada informan agar sesuai dengan pengalaman dan pemahaman mereka di lapangan.

2. Transferrabilitas

Transferrabilitas menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau relevan pada situasi atau konteks lain. Peneliti memastikan transferrabilitas dengan:

- a) Memberikan deskripsi latar penelitian secara rinci dan jelas sehingga pembaca dapat menilai relevansi hasil penelitian terhadap konteks atau tempat lain yang serupa.
- b) Menyajikan gambaran proses dan hasil secara detail untuk memudahkan pembaca dalam melakukan perbandingan.

3. Dependabilitas

Dependabilitas terkait dengan konsistensi data serta proses data penelitian yang dilakukan, untuk memastikan dependabilitas, peneliti.

- a) Mencatat seluruh prosedur, langkah, dan keputusan selama penelitian transparan.
- b) Melakukan audit trail, yaitu merekam secara sistematis seluruh tahapan dan perubahan selama proses penelitian agar dapat ditelusuri dan dievaluasi ulang oleh pihak lain.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas bertujuan untuk menjamin bahwa data dan hasil penelitian benar-benar berdasarkan temuan dilapangan dan bukan hasil dari bias peneliti, caranya adalah:

- a) Menyimpan semua hasil catatan wawancara, observasi, dan dokumentasi secara rapi sebagai bukti fisik keabsahan data.

- b) Melakukan audit yang memungkinkan pihak lain menelusuri jejak data, analisis, dan interpretasi yang dilakukan peneliti.

Dengan menerapkan keempat aspek tersebut, penelitian dapat dipastikan memiliki keabsahan data yang tinggi, menghasilkan temuan yang kredibel, relevan, dapat diuji, dan terhindar dari unsur subjektivitas.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Supaya penelitian ini dapat dilakukan secara sistematis maka tahapan penelitian harus disusun secara rapi dan terperinci sesuai alur yang telah direncanakan. Adapun tahapan tersebut meliputi:

1. Tahapan Pra-lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang dilakukan peneliti sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan suatu penelitian. Pada tahapan pra lapangan ini, ada beberapa kegiatan, diantaranya:

- a. Menyusun Rencana Penelitian Pada tahap ini peneliti merancang penelitian dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan materi setelah itu di konsultasikan kepada dosen pembimbing, menyusun proposal dan seminar proposal.
- b. Memilih Lapangan Penelitian Sebelum melakukan penelitian, peneliti pertama kali memilih lapangan

penelitian yang dipilih oleh peneliti. Disini peneliti meneliti siswa SDN 26 Seluma.

- c. Memilih Dan Memanfaatkan Informan- Informan yang peneliti pilih dalam penelitian ini adalah guru, siswa dan wali murid SDN 26 Seluma Menyiapkan Perlengkapan Penelitian Untuk perlengkapan penelitian di lapangan, peneliti harus menyiapkan hal yang harus dibawa seperti alat tulis, buku, bolpoin, kertas, catatan, dan sebagainya.
1. Tahap Pelaksanaan Lapangan Untuk melakukan tahap pelaksanaan dilapangan yang dilakukan peneliti yaitu mengumpulkan data-data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif dan dokumen-dokumen yang berkaitan dnegan penelitian.
 2. Tahap Analisis Data Setelah semua data terkumpul, maka selanjutnya peneliti menganalisis keseluruhan semua data dan kemudian dijadikan dalam sebuah laporan.